

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data maka penulis menyimpulkan tentang Strategi Dakwah Komunitas Shalawat Everyday di Media Sosial adalah sebagai berikut:

1. Dalam strategi pemilihan komunikator, komunitas Shalawat Everyday menggunakan anggotanya sendiri yaitu koordinator, penanggung jawab grup, tim media untuk menyampaikan pesannya. Komunikator yang ditetapkan dengan dua faktor yaitu, kredibilitas dan daya tarik psikologis sehingga diharapkan pesan komunitas Shalawat Everyday dapat tersampaikan dengan baik ke khalayak sasaran.
2. Strategi penyusunan dan penyajian pesan pada dasarnya dirumuskan secara informatif, edukatif, dan persuasif oleh komunitas Shalawat Everyday. Pesan utama yang disampaikan komunitas Shalawat Everyday adalah mengajak target sarannya untuk bershawat setiap hari.
3. Strategi pemilihan media yang dilakukan oleh komunitas Shalawat Everyday menggunakan media sosial yakni instagram, telegram, whatsApps dan website. Media yang dipilih menyesuaikan dengan kebutuhan untuk penyebaran informasi ke khalayak luas.

4. Strategi pemilihan dan pengenalan khalayak yang menjadi sasaran dilakukan dengan cara mendekati khalayak dengan membagi menjadi dua jenis yakni khalayak eksternal dan khalayak internal.
5. Pengaruh yang didapatkan dalam strategi dakwah ini adalah perubahan pengetahuan dan sikap lebih baik namun untuk perubahan perilaku sulit untuk diperhatikan karena komunitas Shalawat Everyday berbasis media sosial

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Terdapat beberapa saran yang ingin diberikan penulis, yaitu:

1. Komunitas Shalawat Everyday perlu melakukan analisis situasi dengan melihat faktor yang mempengaruhi postingan, misal memilih jam tertentu untuk mengunggah postingan sehingga banyak khalayak yg menjangkau.
2. Kegiatan yang membawa unsur keagamaan adalah hal yang sensitif di Indonesia. Hal ini tentu akan menimbulkan pro dan kontra dalam merespon pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada komunitas Shalawat Everyday agar lebih berhati-hati dalam membuat konten agar tidak menimbulkan kontradiksi dengan beberapa pihak yang justru berdampak pada kegiatan-kegiatannya.
3. Komunitas Shalawat Everyday perlu menambah terkait pemilihan media sosial, meskipun sudah memilih sosial media, sebaiknya perlu mengupdate media sosial lainnya seperti tiktok dan youtube yang digemari oleh khalayak muda sekarang.